

**PERAN BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM) AGUNG ISTIQAL DALAM UPAYA
MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS PEDAGANG PLAZA
(STUDI DI DESA BANDAR JAYA KEC TERBANGGI KAB. BESAR LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-

Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama(S.Ag)

Dalam Ilmu Ushuluddindan Studi Agama



Progam: Studi Agama-Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI INTAN
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2023**

**PERAN BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM) AGUNG ISTIQAL DALAM UPAYA
MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS PEDAGANG PLAZA
(STUDI DI DESA BANDAR JAYA KEC TERBANGGI KAB. BESAR LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-

Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama(S.Ag)

Dalam Ilmu Ushuluddindan Studi Agama



Progam: Studi Agama-Agama

Pembimbing I: Dr. Idrus Ruslan,M.Ag

Pembimbing II: Erine nur maulidiya,S.Sos, M.Pd

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI INTAN
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2023**

ABSTRAK

Peran pengurus masjid memiliki kedudukan penting didalam masyarakat muslim, karena masjid memiliki beragam fungsi yang sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian keragaman yang terjadi dalam kehidupan sehari hari dimasyarakat maka akan timbul gejala perpecahan dan perselisihan yang sering terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat muslim, sebagian perselisihan itu dilatar belakangi oleh perbedaan pemahaman, perbedaan mazhab yang dianut, sehingga menimbulkan masalah dan konflik dikalangan jamaah dan masyarakat sekitarnya. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui “peran badan kemakmuran masjid (*BKM*) agung istiqal dalam upaya meningkatkan religiusitas pedagang plaza “Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data yang berhasil didapat kemudian diolah dan dianalisis dengan cara kualitatif melalui pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengukur peran *BKM* yang dijalankan untuk meningkatkan religiusitas pedagang . Masalah penelitian ini tentang Bagaimana Peran *BKM* masjid agung istiqal bandar jaya dalam upaya meningkatkan nilai-nilai religiusitas pedagang plaza bandar jaya. Dalam analisisnya, penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif melalui pendekatan deskriptif analisis yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya suatu keadaan yang ada dilapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian penulis pada masjid agung istiqal adalah : bahwa *BKM* masjid sudah menjalankan kewajiban dan tanggung jawab nya sebagai takmir dengan mengadakan kegiatan kegiatan yang dapat meningkatkan nilai-nilai religiusitas masjid agung istiqal yaitu, dengan cara melaksanakan majlis taklim, membuka TPA untuk anak-anak, melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat menjadikan jamaah dan para masyarakat lebih menyadari tentang pentingnya mereka sebagai seorang lainnya yang dapat menjadikan jamaah dan para masyarakat lebih menyadari tentang pentingnya mereka sebagai seorang muslim untuk meramaikan masjid dan memakmurkan masjid.

kata kunci: BKM, Religiulitas, pedagang

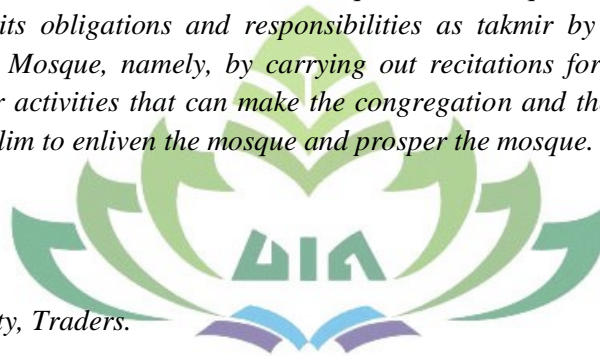
ABSTRACT

The role of mosque administrators has an important position in Muslim society, because mosques have various very important functions and must be developed in people's lives. Thus the diversity that occurs in everyday life in society will cause symptoms of divisions and disputes that often occur in the social life of the Muslim community, some of these disputes are motivated by differences in understanding, differences in the schools of thought adopted, thus causing problems and conflicts among the congregation and the surrounding community. This thesis aims to find out "the role of the Great Istiqal Mosque Prosperity Agency (BKM) in an effort to increase the religiosity of plaza traders.

" In collecting data, the author uses interviews, observation and documentation methods. The data that had been obtained were then processed and analyzed in a qualitative way through a descriptive approach which aims to measure the role of BKM that was carried out to increase the religiosity of traders. The problem of this research is about how the role of BKM at the Great Mosque of Istiqal Bandar Jaya in an effort to increase the religious values of traders at Plaza Bandar Jaya. In the analysis, the writer uses field research and is descriptive through a descriptive analysis approach, namely research that describes what a situation is in the field using interviews, observation and documentation.

From the results of the author's research on the Istiqal Great Mosque, they are: that the BKM of the mosque has carried out its obligations and responsibilities as takmir by holding activities that can prosper the Istiqal Great Mosque, namely, by carrying out recitations for mothers, opening TPA for children, conducting other activities that can make the congregation and the community more aware of their importance as a Muslim to enliven the mosque and prosper the mosque.

Keywords: BKM, Religiosity, Traders.



PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Uswatul Hasanah

Npm: 1831020115

Prodi: Studi Agama Agama

Fakultas: Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa skripsi yang berjudul” Peran BKM Masjid Agung Istiqlal Bandar Jaya Dalam Upaya Meningkatkan Religius Pedagang Plaza Bandar Jaya” adalah benar karya asli saya, kecuali beberapa bagian yang telah disebutkan sebagai referensi pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima segala bentuk sanksi dari akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, Juni 2023



USWATUL HASANAH
NPM.1831020115



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703289

LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PERAN DKM MASJID AGUNG ISTIQAAL
BANDAR JAYA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS
PEDAGANG PLAZA BANDAR JAYA**

Nama : USWATUL HASANAH
Npm : 1831020115
Jurusan : Studi Agama - Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam
sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing Akademik I

Pembimbing Akademik II


Dr. Idrus Ruslan, M.Ag
NIP.19701061007031003


Erine Nur Maulidiya, S.Sos
NIK. 198910032003108901

Ketua Jurusan


Ahmad Mutaqin, M.Ag
NIP.19750606200031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl.Letkol H.Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul” **PERAN DKM MASJID AGUNG ISTIQAL BANDAR JAYA DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS PEDAGANG PLAZA BANDAR JAYA**” disusun oleh, **USWATUL HASANAH, NPM: 181020115**, Progam Studi; **STUDI AGAMA-AGAMA**, telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Ushuludin dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Jumaat maret 2023, jam, 08:00-09:30 WIB** bertempat di **DEKANAT**

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Shonhanji, M.Ag (.....)

Sekretaris Sidang : Siti Huzaimah, S.Sos., M.Ag (.....)

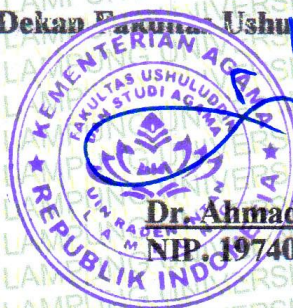
Penguji Utama : Ahmad Mutaqin, M.Ag (.....)

Penguji I : Dr. Idrus Ruslan, M.Ag (.....)

Penguji II : Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isaeni, M.A
NIP. 197403302000031001

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ

أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. Surah At-Taubah 18)



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rabb-ku Allah SWT. penata hidupku atas sebuah skenario yang telah Dia buat untuk hidup dan kelangsungan pendidikan ku hingga aku dapat menimba ilmu sejauh ini, dan kepada Nabiullah Nabi Muhammad Saw. yang selalu kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti.
2. Kedua orang tua ku, Ayahanda M. Syaichuddin H,M dan Ibunda Salamah tersayang dan tercinta yang telah menyayangi ku selalu dan yang selalu memberikan semua yang aku butuhkan dan yang selalu mendoa'akan kesuksesan pendidikan ku hingga aku berada dititik ini, yang selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat untukku yang mengajarkan aku untuk tidak kenal lelah dan selalu mensyukuri apa yang aku dapat dan ku lalui.
3. Ucapan terima kasih untuk kedua pembimbing skripsi Bapak Dr. Idrus Ruslan, M,Ag dan ibu Erine Maulidiya S.Sos, M,PD yang telah dengan sabar dan banyak memberi kemudahan dan bimbingan dari awal pengerjaan pengajuan judul, pengajuan proposal, pengajuan seminar hingga selesainya skripsi ini. Selain itu mereka juga yang memberikan kritik konstruktif bagi penelitian skripsi yang sederhana ini.
4. Kakak-kakak ku, Ahmad Hanafi, Nurul Azizah Dan Niswatul Khoiriyah serta Adek ku M.khoirul Anam yang selalu memberikan kalimat-kalimat semangat agar aku terus mencapai apa yang sedang ingin aku raih serta yang selalu ada ketika aku membutuhkan sebuah dorongan motivasi yang mebuatku terus bangkit .
5. Keponakan-keponakan ku, M.Nizam Kurniawan dan M.Abizar Karim, erta seluruh keluarga ku yang selalu menghiburku ketika aku sedang merasa lelah
6. Sahabat-sahabat ku Yuni Anggraini, Juliyanti, Nabila Sovya Yahra, Sella Nadila Putri, Yuana Setiawati, Rohta Iglana, Talitha Seikra Inadalia, Deka Pahyuni, Tesya Novita Sari,Khusnul Khotimah, Devi Avianah yang selalu memberikan aku dorongan motivasi dan semangat untuk terus maju dan menjalankan segala aktivitas pendidikan ku dan yang selalu menemaniku dalam suka duka ku dalam menjalankan proses pembelajaran selama di kampus tercinta UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada sahabat ku Reki Tira Aji yang telah ikut membantu dalam penelian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di jurusan Studi Agama- Agama angkatan 2018 yang sangat baik yang telah menemani untuk istiqomah berjuang bersama untuk menggapai cita-cita hingga berada di titik terakhir ini.

9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang aku cinta dan ku banggakan.

Sangat penting bagiku untuk menuliskan nama-nama mereka yang begitu luar biasa dan banyak memberikan arti dalam kehidupan ku saat ini, sehingga dalam segala keterbatasanku dalam mengingat, ku haturkan beribu-ribu terimakasih dan maaf karena tidak dapat aku sebutkan satu-persatu. Hanyalah Allah yang dapat mencatat semua nama yang ikut andil dalam aktivitas kegiatan pendidikan ku dan semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan untuk ku. Di akhir persembahnku ini ku ingin mengatakan kepada setiap orang yang aku temui dalam kehidupanku yang telah memberikan jasa-jasanya kepada ku semoga Allah selalu membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula Aamiin.

Bandar Lampung
Penulis



USWATUL HASANAH
NPM. 1831020115

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Uswatul Hasanah dilahirkan di Desa bandar sari, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 26 mei 2000 . Merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak M.Syaichuddin H.M dan Ibu Salamah. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai jenjang Sekolah Dasar di SDN 5 Bandar Jaya dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri di MTS Negeri An-Nur pelopor Bandar Jaya , dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan MAN 1 Lampung Tengah , dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “**PERAN BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM) AGUNG ISTIQAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PEDAGANG PLAZA BANDAR JAYA KEC.TERBANGGI BESAR KAB. LAMPUNG TENGAH**”. Shalawat dan salam tak lupa disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang menderang ini dan semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau kelak di yaumul kiamat, Aamiin Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam program studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Dalam proses pembuatan tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi dan tentunya skripsi ini tidak luput dari kesalahan serta keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, peneliti mengucapkanterimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang sudah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
3. Bapak Ahmad Muttaqin, M.Ag selaku ketua prodi Studia Agama-Agama
4. Bapak Dr. Idrus Ruslan, M. Ag dan Ibu Erine Nur Maulidiya, S,Sos.M.PD selaku pembimbing 1 dan II yang sudah dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini
5. Bapak Ahmad Asmuni S,Ag Selaku ketua BKM(badan kemakmuran masjid) Agung Istiqal
6. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan
7. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi data, dan lain-lain
8. Pimpinan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajaran karyawan yang telah memperkenankan peneliti untuk meminjam literatur untuk kebutuhan penelitian.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan mahasiswa studi agama-agama angkatan 2018 yang telah bersamaan mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta motivasi selama penulisan skripsi ini
10. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya kepada pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik guna melengkapi tulisan ini demi perbaikan selanjutnya. Semoga Allah SWT menjadikannya sebagai amal ibadah dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, aamiin

Bandar Lampung
Penulis

USWATUL HASANAH
NPM. 1831020115



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai penyusunan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 – nomor: 0543/b/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ya
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harakah fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya adalah /t. Sedangkan Ta Marbutah (ة) mati mendapat harakah sukun, transliterasinya adalah /h, seperti kata: Raudhah, Jannah, dll.

3. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah, contoh: Al-Qur'an, al-Ghazali, Al-Kindi, Al-Farabi, Al-Qiyas, Al-Qanun, Al-Fajr dll. Sedangkan bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah maka dengan menggandakan huruf yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L/l (el), contoh: As-Sama, Ar-Risalah, At-Thariq, dll.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Kajian Penelitian terdahulu Yang Relevan.....	5
H. Metode Penelitian	6
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PERAN , BKM, RELIGIUSITAS DAN PEDAGANG	
A. Peran.....	11
1. Pengertian peran	11
2. Fungsi peran	12
B. BKM.....	12
1. Pengertian DKM.....	13
2. Fungsi dan syarat menjadi Dkm	14
C. Masjid	14
1. Pengertian Masjid	15
2. Fungsi Masjid	16

D. Religiuslitas.....	18
1 Pengertian Religiuslitas	18
2 Demensi-Demensi Religiuslitas.....	19
3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiuslitas.....	20

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AGUNG ISTIQAL DESA BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH

A. Deskripsi Objek Penelitian	22
1 Sejarah Singkat Masjid Agung Istiqal	23
2 Struktur Organisasi Badan Kemakmuran Masjid.....	23
3 Visi Dan Misi Masjid Agung Istiqal	24
4 Keadaan Pengurus(Bkm) Dan Fasilitas Masjid Agung Istiqal	24
5 Sumber Dana Masjid	25
6 Keadaan Jamaah Masjid Agung Istiqal.....	25
B. Peran Badan Kemakmuran Masjid Agung Istiqal	26
C. Aktifitas Dan Progam Kerja Badan Kemakmuran Masjid	28
D. Upaya Peningkatan Religiuslitas Pedagang Plaza Di Masjid Agung Istiqal Bandar Jaya	32

BAB IV ANALISIS PERAN DEWAN KEMAKMURAN MASJID(DKM)AGUNG ISTIQAL BANDAR JAYA DALAM UPAY MENINGKATKAN RELIGIUS PEDAGANG PLAZA BANDAR JAYA

A. Peran BKM Masjid Agung Istiqal Bandar Jaya Dalam Upaya Meningkatkan Religius Pedagang Plaza Bandar Jaya	37
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat BKM Agung Istiqal Bandar Jaya Dalam Upaya Meingkatkan Religiusitas Pedagang Plaza Bandar Jaya.....	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Rekomendasi	43

DAFTAR RUJUKAN.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Informan Penelitian

3.2 Tabel Kepengurusan Bkm Agung Istiqal

3.3 Tabel Kegiatan Keagamaan Bkm Masjid Agung Istiqal

3.4 Tabel Kegiatan Realisasi Bkm Agung Istiqal

3.5 Tabel Faktor-Faktor Penghambat Religiuslitas

3.6 Tabel Indicator Perananan Bkm Dalam Membina Sikap Religiusitas



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Riset

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4: Dokumentasi Wawancara Dengan Informan



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum pembahasan lebih lanjut tentang skripsi ini terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian judul. Karena judul merupakan kerangka didalam sebuah penelitian ilmiah. Hal ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda di kalangan pembaca. Oleh sebab itu perlunya suatu penjelasan dengan memberikan arti beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini yang berbunyi “Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Agung Istiqal Dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Pedagang Plaza Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah”. Untuk itu perlunya penguraian istilah-istilah sebagai berikut :

Menurut Soekarno, Peran adalah aspek dinamis kedudukan(status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya itu, maka ia telah menjalankan suatu peranan.¹ Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana BKM melaksanakan salah satu tugasnya yaitu meningkatkan religiusitas pedagang plaza.

Menurut Maulidiya, BKM atau yang biasa dikenal sebagai Badan kemakmuran Masjid adalah sekelompok orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid.² Jadi yang di maksud BKM dalam penelitian ini adalah sebuah organisasi yang mana masing-masing anggotanya memiliki tugas dan tanggung jawabnya untuk memakmurkan masjid.

Masjid berasal dari bahasa Arab, diambil dari kata “sajada, yasjudu, sajan”. Kata sajada artinya bersujud, patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan ta’dzim. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata sajada diubah menjadi masjidun” (isim makan) artinya tempat sujud untuk menyembah Allah. Masjid adalah bangunan, gedung atau suatu lingkungan yang berpagar sekelilingnya yang didirikan secara khusus sebagai tempat beribadah kepada Allah, khususnya untuk mengerjakan ibadah shalat, berdzikir kepada Allah, dan hal-hal yang berhubungan dengan dakwah Islamiyah.³ Jadi masjid yang di maksud dalam penelitian ini adalah masjid agung istiqal Bandar jaya terbanggi besar lamung tengah

Religiusitas adalah nilai yang bersumber dari keyakinan keTuhanan yang ada pada diri seseorang. Dengan demikian nilai religius ialah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa disebut juga saudagar. Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan⁴. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari-hari. Perbuatan perniagaan pada umumnya merupakan perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi.⁵

kesimpulan yang diambil dari pemaparan penegasan judul di atas fungsi peran DKM masjid agung istiqal dalam upaya meningkatkan nilai-nilai religius pedagang plaza bandar jaya

¹ Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 24

² Maulida” *upaya pengurus dewan kemakmuran masjid (dkm) dalam pembinaan keberagamaan remaja.*” Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam P-ISSN: 2654-5829.

³ Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama Dalam Negeri. (2013). *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center.* Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia., 87.

⁴ Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksara Sinergi media Cet. I, 2014), hal. 231.

⁵ C.S.T. Kensil dan Christine S.T. Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 15

memiliki dampak positif bagi pedagang, selain itu tugas dan tanggung jawab DKM untuk memakmurkan masjid sehingga religius para pedagang diharapkan meningkat

B. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang *Rahmatan lil alamin*, Pernyataan ini dewasa ini sangat sering dikemukakan sebagai pemahaman bahwa Islam adalah agama rahmah, kasih sayang terhadap sesama manusia dan alam semesta serta kontra terhadap kekerasan dan agresivitas terhadap sesama manusia dan alam semesta. Dalam Islam *Rahmatan lil alamin* merupakan cermin bahwa Islam sebagai agama yang membawa kedamaian bagi pemeluknya maupun dari agama lain. Islam menjadi agama terbesar di Indonesia, sehingga tempat ibadahnya seperti Masjid menjadi barometer Islam dari suasana dan keadaan masyarakat di sekitarnya.

Memahami masjid secara universal berarti juga memahaminya sebagai sebuah instrumen sosial masyarakat Islam yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Islam itu sendiri. Keberadaan masjid pada umumnya merupakan salah satu perwujudan aspirasi umat Islam sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi sentral. Mengingat fungsinya yang strategis, maka perlu dibina sebaik-baiknya, baik segi fisik bangunan maupun segi kegiatan pemakmurannya. Islam sebagai agama universal ditakdirkan sesuai dengan tuntunan tempat dan zaman. Masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman tersebut. Masjid seharusnya di dayakan sebagai tempat pembinaan umat Islam. Didirikan atas dasar taqwa dan berfungsi mensucikan masyarakat yang dibina didalamnya dalam arti yang luas, ini berarti masjid sebagai tempat peribadatan ritual hanyalah salah satu dari fungsi masjid, namun kenyataannya bahwa masjid-masjid diberbagai tempat baru berfungsi sebagai tempat peribadatan semata⁶ Indonesia sebagai negara dengan populasi penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia. Islam adalah agama yang ajarannya diturunkan oleh Allah kepada umatnya melalui Nabi Muhammad. Islam pada hakikatnya membawa ajaran yang tidak hanya menyangkut satu aspek saja, melainkan berbagai aspek kehidupan manusia. Sumber dari ajaran-ajaran yang mengambil berbagai aspek itu adalah AlQuran dan hadist. Agama Islam merupakan agama yang benar. Sebuah agama yang telah mendapatkan jaminan pertolongan dan kemenangan dari Allah bagi siapa saja yang berpegang teguh dengannya dengan sebenar-benarnya. Islam adalah agama ibadah. Sebab itu Islam tidak bisa lepas dari masjid.

Masjid secara umum merupakan tempat sujud kepada Allah SWT, sekaligus tempat untuk berdoa dan beribadah kepada-Nya. Masjid adalah suatu bangunan tertentu yang konon memberikan manfaat tertentu untuk salat berjamaah dan salat Jumat, serta kegiatan keagamaan lainnya. Tidak hanya terbatas sebagai tempat beribadah atau berdoa dalam arti luas, tetapi juga sebagai aktivitas budaya bagi umat Islam. Masjid memiliki kedudukan penting bagi umat Islam dalam upaya membentuk pribadi dan kepribadian masyarakat yang Islami. Dalam rangka mewujudkan peran penting itulah, masjid harus dapat diberdayakan atau difungsikan secara optimal. Namun masjid kini telah beralih fungsi, bahkan tidak sedikit umat Islam, tidak memahami betul fungsi masjid, sehingga banyak yang berpikir masjid hanya sebagai tempat ibadah saja. Peran masjid sangat penting bagi keberlangsungan umat Islam, sebagaimana sejarah masjid di zaman Rasulullah SAW yang pada waktu itu bukan hanya sekedar dipergunakan sebagai tempat ibadah, namun dijadikan sebagai pusat peradaban umat Islam⁷.

Pada dasarnya fungsi masjid adalah untuk ibadah, maka dari itu untuk mencapai tujuan hidup manusia, masjid secara fungsional harus eksis ditengatengah masyarakat. Eksistensi masjid pada dasarnya ditandai dengan kemakmuran masjid itu sendiri dan kemakmuran masjid merupakan tugas

⁶ Huri Yasin Husain, Fikih Masjid, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2011), 12.

⁷ S. Gazalba, Masjid pusat ibadah dan kebudayaan, (Jakarta: Pustaka Al-husna, 1994), 117

bagi setiap muslim Banyak hal yang dapat dilakukan dalam hal memakmurkan masjid, dapat secara lahiriyah maupun secara batiniyah. Secara lahiriyah atau fisik dapat dilakukan bagaimana perawatan masjid dilakukan secara rutin misal kebersihan, pewangi ruangan dan lain sebagainya.

Secara batiniyah dapat dilakukan dengan cara melakukan shalat berjamaah di masjid, melakukan pengajian rutin, berzikir, membaca alqur'an dan ibadah lainnya yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Memakmurkan masjid tentunya pengurus menyiapkan berbagai cara dalam kegiatan memakmurkan masjid dalam hal ini adalah Badan Kemakmuran Masjid yang meliputi menjadikan masjid sebagai aktivitas umat Islam dalam memakmurkan masjid. Maka karena setiap masjid memiliki Badan Kemakmuran Masjid atau disingkat dengan BKM, BKM menjadi pelaksana kegiatan di masjid agar dapat memakmurkan masjid secara lahiriyah maupun batiniyah. Karena itulah dalam memakmurkan masjid tidak lepas dari peranan BKM. Dengan adanya BKM, dapat menjadikan mediator dalam meningkatkan kemakmuran masjid tersebut dan tentu harus memberikan contoh yang baik. Dalam memakmurkan masjid ini tentunya BKM telah menyiapkan berbagai cara dalam kegiatan-kegiatan untuk pemakmuran masjid yang meliputi pengurus menjadikan masjid sebagai aktivitas umat 4 islam dalam memakmurkan masjid. Dan akan berdampak baik pada peningkatan pelayanan masjid terhadap jamaahnya yang akan tumbuh rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap masjid dan kemakmurannya

Dapat disimpulkan bahwa masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan baik mana fisik maupun makna spiritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari 4 kata sajadah yasjiduh sujudan masjidan yaitu tempat sujud. Dapat diartikan juga masjid merupakan suatu tempat umat Islam untuk beribadah sholat, mengaji dan kegiatan keagamaan lainnya. Masjid memiliki suatu organisasi yaitu Badan Kemakmuran Masjid (BKM)Badan Kemakmuram Masjid (BKM) adalah organisasi masjid yang dikelola jamaah masjid, dan biasanya memiliki tiga pembagian kerja, meliputi Bidang 'Idarah (administrasi manajemen masjid), Bidang 'Imarah (aktivitas memakmurkan masjid) danBidang Ri'ayah (pemeliharaan fisik masjid). Islam tentu memiliki perilaku keagamaan yang dilakukan oleh para penganut, salah satunya yaitu pedagang, perilaku keagamaan yang dilakukan oleh para pedagang yakni segala aktivitas manusia dalam kehidupan yang didasari oleh nilai nilai agama

Peningkatkan nilai religius, BKM merupakan salah satu tempat atau lembaga penting, BKM memberikan pelajaran tentang agama dan kegiatan agama, seperti penanaman Akidah, akhlak dan ibadah . Masjid juga sebagai pusat aktivitaas kehidupan, baik aktivitas keagamaan, sosial, maupun lainnya, akan menjadikannya sebagai wadah alternatif bagi pembangunan masyarakat. Hal ini nantinya bisa menjadi salah satu tempat untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, masjid perlu diorganisasi. Dan organisasi kemesjidan yang dikenal di masyarakat adalah BKM.

Masjid istiqal bandar jaya berada di lingkungan bandar jaya kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah Dapat menjadi mediator bagi para pedagang warga sekitar bersosialisasi satu sama lainnya dan dapat meningkatkan iman dan taqwa. Karena pedagang atau warga sekitar masjid notabennya dari berbagai suku dan tingkat ekonomi yang bermacam-macam. Sehingga berbagai masalah juga sering dihadapi pihak BKM. Dari sisi keuangan dan peran masyarakat yang belum aktif dalam hal shalat berjamaah. BKM mengadakan kegiatan- kegiatan yang menarik yang dibantu oleh Remaja Masjid, sehingga banyak pedagang yang mengikuti kegiatan tersebut dan dapat menambah ilmu pengetahuan. Dengan demikian masjid agung istiqal mampu menarik jamaah, Menurut peneliti bahwa Masjid agung istiqal adalah hal menarik untuk diteliti

Fungsi dan peran masjid yang dijalankan oleh nabi Muhammad SAW masih dijalankan oleh para sahabat namun, ada sedikit perubahan yang terjadi pada fisik masjid, dikarenakan bertambah banyaknya umat Islam pada masa itu. Pada masa Umar bin Khatab terjadi pemisahan antara

pendidikan dengan keagamaan, pada masa Umar, pendidikan telah disediakan ruangan khusus. Selebihnya, fungsi dan peran masjid relatif tidak mengalami perubahan dan pergeseran, masih berjalan sama seperti masjid di zaman Rasulullah. Lain halnya pada masa Bani Umayyah dan Abbasiyah, pada masa ini terjadinya penurunan fungsi dan peran masjid. Masjid sudah tidak lagi dijadikan sebagai sentral kegiatan umat Islam. Hal ini disebabkan telah dibangunnya istana yang menjadi pusat pemerintahan, sehingga masjid hanya dijadikan sebagai tempat keagamaan saja. Mulai dari masa ini sampai masa sekarang, terjadi perubahan dan pergeseran fungsi dan peran masjid, masjid dibangun sangat megah namun, peran dan fungsinya tidak berjalan secara maksimal sebagaimana di zaman Rasulullah dan sahabat.

Organisasi Islam yang paling penting untuk mengatur optimalisasi pemanfaatan masjid adalah DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) Dibentuknya DKM, tidak lain dalam rangka mewujudkan peran masjid sebagai pusat dakwah dan pendidikan di tengah masyarakat multikultural maka program dakwah dan pendidikan yang dilakukannya tidak lepas dari semangat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, sebagaimana ditegaskan dalam surat A1-Kafirun yang berbunyi *“lakum dinukum waliyadin”*, yang mengisyaratkan penghargaan Islam dan umat Islam terhadap wujud toleransi beragama⁸ Adanya DKM tentu sangat membantu masjid dalam optimalisasi ke masyarakat sekitar. Hal ini tentu berkaitan dengan kajian-kajian ataupun aktivitas keagamaan yang ditawarkan sehingga masjid terlihat lebih produktif dan masyarakat mendapatkan siraman rohani

Masjid agung istiqal secara geografis terletak di desa Bandar Jaya kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Masjid ini didirikan pada tanggal 5 Juli 1990 M diresmikan pada tanggal 6 Juni 1993 M Oleh Bupati Lampung tengah Suaidi Romli. masjid ini di bangun di atas sebidang tanah 1000 m , awalnya masjid istiqal Semula diatas pekarangan lapangan bandar jaya berdiri lalu lapangan itu di pindahkan ke bandar jaya timur dan dibangunlah masjid tersebut. dibetuklah sebuah yayasan untuk membantu perkembangan masjid hingga sekarang yang diketuai oleh Dr. Hi.syahhid, sehingga para donator seperti , Andi Ahmad, para pekerja PT GM, ikut adil dalam membantu pembangunan masjid agung istiqal sehingga masjid agung istiqal merupakan masjid besar di lampung tengah yang memiliki fasilitas yang memadai.

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) yang berada di masjid Agung Istiqal cukup lengkap dan terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari kepengurusan yang lengkap seperti adanya ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, penasihat, serta seksi seksi yang di bagi dalam beberapa bidang seperti bidang sosial, bidang pembangunan dan renovasi, peribadatan, pendidikan dan dakwah serta kesekretariatan, perlengkapan dan umum. Dalam aktifitasnya, DKM berperan penting dalam memakmurkan masjid, yang dimaksud memakmurkan disini upaya menjaga, menghormati, mengisi, menghidupkan, mengabdikan dan memelihara masjid agung istiqal⁹Dalam aktifitasnya DKM masjid adalah organisasi otonom yang relatif independen dalam membina anggotanya. Seputar anggota masjid dapat menyusun, menentukan bagan dan struktur organisasi serta memilih pengurusnya sendiri. Karena itu, para aktivisnya memiliki kesempatan untuk berkreasi, mengembangkan potensi dan kemampuannya serta beraktivitas secara mandiri¹⁰

Upaya meningkatkan nilai religius merupakan salah satu bentuk proses untuk mewujudkan manusia bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia. Hal itu di terapkan dengan mengimplementasikan dalam dunia sosial keagamaan , yang berisi kegiatan keislaman. Dari penyelenggaraan kegiatan keagamaan atau keislaman di atas nilai religius menjadi penting. nilai

⁸ ibid,8

⁹ Asmuni, *wawancara*, 29 Mei 2022 di Lingkungan masjid agung istiqal bandar jaya

¹⁰ ibid, 253

religius merupakan proses mengikat kembali atau dikatakan dengan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa.

Pedagang cukup ramai di lingkungan Plaza bandar jaya ini merupakan pusat perbelanjaan tradisional atau di sebut pasar. di plaza bandar jaya bertempat di jalan lintas sumatra sehingga rame orang yang ingin berkunjung ke plaza bandar jaya. sebgaiian para konsumen dari plaza bandar jaya adalah orang-orang yang singgah dari perpergian, para masyarakat sekitar bandar jaya, serta anak remaja, hingga orang dewasa. rata rata mereka membeli seperti pakaian, alat elektonik, kosmetik, bahan pangan serta keperluan rumah tangga. Upaya meningkatkan nilai religius merupakan salah satu bentuk proses untuk mewujudkan manusia bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia. Hal itu di terapkan dengan mengimpelementasikan dalam dunia sosial keagamaan , yang berisi kegiatan keislaman. Dari penyelenggaraan kegiatan keagamaan atau keislaman di atas nilai religius menjadi penting. nilai religius merupakan proses mengikat kembali atau dikatakan dengan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa.

Sebagian dari para pedagang melupakan kewajiban mereka dalam melaksanakan ibadah mereka, mereka lebih memilih melayani para pembeli dibandingkan ibadah. Selain itu, ketika para pedagang sudah pulang dari berjualan, sebagian para pedagang juga tidak melaksanakan kegiatan keagamaan seperti mengikuti sholat berjamaah, pengajian dan membaca yasin dikarenakan lelah dan lebih membutuhkan istirahat karena berjualan yang memakan waktu cukup banyak. Sedangkan yang kita ketahui tingkat religiusitas dalam melakukan keagamaan seseorang dapat menjadi dorongan yang kuat untuk mengarahkan seseorang untuk mewujudkan manusia bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia. Kesadaran dalam kegiatan keagamaan dalam kehidupan menjadi salah satu faktor penting. Apabila dalam diri manusia kesadarannya nilai-nilai religius dalam kegiatan beragamanya kurang, maka dapat dipastikan kesejahteraan juga kurang baik di kehidupan maupun dan di akhirat kelak begitupun sebaliknya. Dengan begitu peran BKM sangat di perlukan untuk membantu para peadagang untuk meningkatkan religiusitas pada diri seseorang sehingga bisa untuk mengatur hidup dan kehidupan pedagang untuk mencapai kesejahteraan baik di kehidupan dunia maupun di akhirat kelak.

Penelitian ini penulis ingin meneliti tentang peran BKM dalam memakmurkan masjid, khususnya dalam program- program jamaah dan jenis kegiatan yang mampu menarik jamaah .adapun cara bkm mampu memakmurkan masjid dengan mengoptimalkan potensi peran masjid untuk memakmurkan program-programnya baik dibidang keagamaan, sosial ekonomi sehingga usaha ini tidak menghadapi hambatan yang berarti karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penlitian berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti Peran Badan Kemakuran Masjid (BKM) Agung Istiqal Dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Religiusitas Pedagang Plaza Bandar Jaya Kec.Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan spesifikasi dan sesuai dengan judul penelitian yang ditetapkan, penelitian dilakukan di Masjid agung istiqal bandar jaya. Penelitian ini berfokus pada Peran Badan Kemakuran Masjid (BKM) Agung Istiqal Dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Religiusitas Pedagang Plaza Bandar Jaya Kec.Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah.

Subfokus dalam penelitian ini bagaimana Peran Badan Kemakuran Masjid (BKM) Agung Istiqal Dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Religiusitas Pedagang Plaza Bandar Jaya Kec.Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan Memberi nesehat kepada warga masyarakat Islam Di Kelurahan Batu Putu. masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah:

1. Bagaimana peran BKM Masjid Agung Istiqal Bandar Jaya dalam upaya meningkatkan nilai-nilai religiusitas pedagang plaza Bandar Jaya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di alami oleh para pengurus DKM Masjid Istiqal dalam upaya meningkatkan nilai-nilai religiusitas pedagang plaza bandar jaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang di rumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisa skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran BKM Masjid Istiqal Bandar Jaya dalam upaya meningkatkan nilai nilai religius pedagang plaza Bandar Jaya
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di alami oleh para pengurus BKM Masjid Istiqal dalam upaya meningkatkan nilai-nilai religius pedagang plaza Bandar Jaya

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu:

1. Secara Teoritis
Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi sivitas akademika tentang peran BKM masjid agung istiqal bandar jaya dalam upaya meningkatkan nilai- nilai religiusitas pedagang plaza bandar jaya. khususnya studi agama-agama
2. Secara Praktis
Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi bagian dari BKM Agung Istiqal dalam upaya meningkatkan nilai-nilai religiuslitas melalui progam kerja BKM

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menfapatkan bahan perbandingan dan acuan. selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. maka dalam kajian pustaka ini peneliti mecantumkan hasil-hasil penelitan terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul "*Peran Pengurus Masjid Al-Jihad Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan di Candimas Natar Lampung Selatan*" oleh Rini Widya Astuti, (Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran takmir Masjid Al-jihad dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan terhadap masyarakat yang ada di Candimas Natar Lampung Selatan. Dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan ada beberapa bidang yang dapat dilakukan oleh para pengurus masjid tersebut yaitu akidah, akhlak dan ibadah agar tertanam nilai-nilai kegamaan di dalam jiwa masyarakat setempat. Sedangkan perbedaan dengan skripsi penulis adalah dilihat dari Sedangkan perbedaan dengan skripsi saya dari judulnya, tempat, teori, dan lebih berfokus kepada peran DKM Masjid dalam meningkatkan nilai-nilai religus.
2. Skripsi ini berjudul "*peran takmir dalam memakmurkan masjid at-taqwa di desa gistang kecamatan blambangan umpu kabupaten waykanan*" oleh anggi pujiyanti (jurusan Manajemen Dakwah) UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2020. penelitian ini pertujuaan untuk Untuk mengetahui bagaimana peran takmir masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid at-taqwa desa gistang kabupaten way

- kanan. Sedangkan perbedaan dengan skripsi saya dari judulnya, tempat, teori, dan lebih berfokus kepada peran DKM Masjid dalam meningkatkan nilai-nilai religus.
3. Skripsi Avian Lestari, tahun 2017, *Masjid Sebagai Tempat Pusat Pendidikan Akhlaq* (studi kasus Peran Masjid Fatimatuz Zahra Gredeng Purwakarta), IAIN Purwakarta. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini dipaparkan bahwa tantangan dunia remaja khususnya di masjid Fatimatuz Zahra pada prinsipnya sama hanya saja mengikuti perubahan zaman yang semakin berkembang. Bentuk peran masjid Fatimatuz Zahra sebagai pusat pendidikan akhlak. Sedangkan perbedaan dengan skripsi saya dari judulnya, tempat, teori, dan lebih berfokus kepada peran DKM Masjid dalam meningkatkan nilai-nilai religus.
 4. Skripsi ini berjudul “*Peran takmir masjid dalam menumbuhkan kegiatan keagamaan di masjid ulin nuha iain ponorogo*” oleh Maulina Hesti Ramadhansari (pendidikan agama islam) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020. penelitian bertujuan untuk peranan takmir masjid yang sudah menyediakan suatu kegiatan belum dapat maksimal mengajak mahasiswa untuk berperan aktif dalam menumbuhkan kegiatan keagamaan tersebut. Takmir Masjid yang mempunyai peran aktif dalam memakmurkan masjid masih belum maksimal dalam mengajak muslim terutama para mahasiswa ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sedangkan perbedaan dengan skripsi saya dari judulnya, tempat, teori, dan lebih berfokus kepada peran DKM Masjid dalam meningkatkan nilai-nilai religus.
 5. Skripsi yang berjudul “*Manajemen Masjid Ad-Du’a Way Halim Kota Bandar Lampung dalam Melaksanakan Kegiatan Dakwah*”, yang ditulis oleh: Mahfira, dari fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada perguruan tinggi UIN radin Intan Lampung, yang dalam sekripsinya hanya menekankan pada peran manajemen dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dan cenderung menggunakan analisis landasan suatu teori sehingga dapat bermanfaat guna untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang akan digunakan yaitu :

a. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan objek serta tempat yang penulis lakukan penelitian, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini berjenis penelitian deskriptif¹¹. Merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengikat data yang ada dilapangan berdasarkan fakta dan data yaitu yang ada pada BKM Agung Istiqal Bandar Jaya.

b. Sifat Penelitian

Penelitian pada karya ilmiah ini bersifat deskriptif, dimana penulis melihat kegiatan yang ada BKM Agung Istiqal Bandar Jaya menganalisis semuanya, dengan menguraikannya dalam bentuk narasi atau tulisan.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 25

1. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1) Pendekatan sosiologi

Pendekatan Sosiologi merupakan metode pendekatan yang bertujuan untuk menelaah serta mendeskripsikan kegiatan yang sedang terjadi. Jadi dengan demikian peneliti akan menelaah dan meneliti terkait Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Agung Istiqal Dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Pedagang Plaza Bandar Jaya Kec.Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah

3. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung pada saat penelitian. Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian yang digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan informan terkait dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Ketua BKM Agung Istiqal dan sekretaris BKM Agung Istiqal serta Pedagang plaza bandar jaya

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi, biasanya tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai sejarah, geografis, dan data demografi suatu daerah dan sebagainya. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literature dan informan lain yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diambil dari buku-buku literature, dokumen, artikel atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini

c) Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.¹² Informan yang dimaksud adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara menyeluruh terkait objek yang akan diteliti. Informan terbagi menjadi tiga yaitu :

Tabel 1.1 Daftar Informan

No	Jenis penelitian	Indikator	Nama Informan
1	Informan Kunci	Orang yang terkait tentang peran BKM agung istiqal	Bapak Hi. M. Asmuni (ketua BKM agung istiqal)
	Informan	Orang	1. Bapak Hi. Eko

¹² Lexi J. Moelong, Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). 163

	utama	yang terkait tentang sejarah dan progam kerja BKM Agung Istiqal	Teguh (sebagai sekretaris BKM Istiqal) 2. Bapak Arsistianto SE.SH(sebagai bendahara BKM agung istiqal)
3	Informan Tambahan	Orang-orang terkait tentang nilai-nilai religiulitas	1. Supirman (sebagai pedagang plaza) 2. Endah Wati (sebagai pedagang plaza)

1. Informan Kunci, Informan kunci adalah seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Informan kunci yang dimaksud dari penelitian ini adalah ketua BKM agung istiqal
2. Informan Utama, Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang akan di teliti¹³ Informan utama yang dimaksud dari penelitian ini adalah sekretaris BKM Istiqal dan bendahara BKM agung istiqal.
3. Informan tambahan / Pendukung, Informan pendukung merupakan seseorang yang ditemukan diwilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang di teliti¹⁴. Informan yang dimaksud dari penelitian ini adalah pedagang plaza bandar jaya.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan inderawi dan melakukan pencatatan terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian¹⁵ Pene liti mengadakan pengamatan langsung terhadap anggota DKM dan Pedagang plaza bandar jaya . Metode yang digunakan adalah metode observasi partisipan, karena peneliti berada didalam subjek yang diteliti dan meng ikuti kegiatan yang dilakukan, sehingga dalam hal ini peneliti mempermudah dalam mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dengan cara merasakandan mengamati proses menjadi Pengurus DKM serta Membina Sosial Keagamaan Masyarakat Kelurahan Bandar jaya barat lampung tengah.

b. Interview/ wawancara

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti (pengumpulan data) kepada informan, dan

¹³ *ibid*

¹⁴ *ibid*

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Mandar Maju. 1997), 42.

jawaban- jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam atau handphone.¹⁶ Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian. Dengan kata lain merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan. secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula antara pencari informasi dan sumber informasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian. Dengan kata lain merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan. secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai informan langsung yang terlibat dalam DKM Masjid Agung Istiqlal Bandar Jaya, Informan yang terlibat adalah penasehat DKM Masjid Agung Istiqlal, ketua DKM Masjid Agung Istiqlal, sekretaris DKM Masjid Agung Istiqlal, ustadz DKM Masjid Agung Istiqlal dan Pedagang Plaza Bandar Jaya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data atau pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya yang berhubungan dengan Pengurus DKM Masjid. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode interview dan observasi. Dengan demikian metode dokumentasi yang tersimpan dalam sebuah arsip keterangan jika sewaktu-waktu diperlukan.

5. Teknik Analisis Pengumpulan Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklasifikasikan semua jawaban untuk dianalisa. Data yang diperoleh dilapangan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Teknik analisa kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk diambil suatu kesimpulan. Dalam teknik analisa data terdapat empat komponen utama antara lain :

a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data kasar dari data yang diperoleh dan catatan tertulis yang terdapat dilapangan. Dalam proses reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, menandai, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi menulis memo dan sebagainya. Reduksi data atau proses transformasi ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.¹⁷

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman Penyajian data merupakan rangkaian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi Data

¹⁶ Yaifudin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 91.

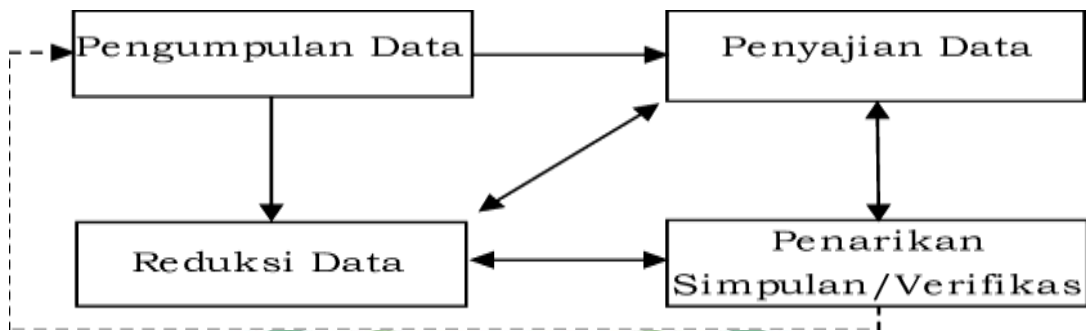
¹⁷ *Ibid*, 19

Peneliti menganalisis data dengan menarik kesimpulan atau pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara informan di lapangan.³⁰ Dengan demikian analisa data merupakan kegiatan taraf akhir dalam suatu penelitian. Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul maka data tersebut dianalisa dalam proses menganalisisnya digunakan analisa kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk menganalisis hasil dari data penelitian peran DKM masjid agung istial dalam meningkatkan nilai-nilai religius pedagang plaza bandar jaya .

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverivikasi. Kesimpulan akhir ini diharapkan dapat diperoleh setelah data selesai. Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dengan proses menganalisa suatu objek yang diteliti oleh peneliti yakni peran BKM Agung istiqal dalam meningkatkan nilai-nilai religiuslitas pedagang plaza bnadar jaya.

Skematis proses analisis interaktif digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman 2010

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian mengenai “peran dkm masjid agung istiqal bandar jaya dalam upaya meningkatkan nilai-nilai religius pedagang plaza bandar jaya, akan disusun secara keseluruhan dengan beberapa bagian, yaitu:

- Bab I : Berisi tentang pendahuluan, Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu penegasan judul, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode alasan memilih judul, latar belakang masalah, identifikasi masaalah dan batsan asal, fokus dan sub-penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dibuat sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.
- Bab II : Berisi tentang kajian teori, dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab yakni meliputi peran DKM masjid, pengertian peran, pengertian peran DKM, Peran dan Fungsi DKM masjid agung istiqal, Tugas dan Tangungjawab DKM masjid agung serta Nilai-nilia religius: akidah, akhlak, ibadah dan Hubungan antara akidah, Ibadah, dan akhlak.
- Bab III : Berisi tentang gambaran umum masjid agung istiqal bandar jaya, Sejarah berdiri masjid agung istiqal Bandar jaya, stuktur kepengurusan DKM Masjidagung istiqal Bandar jaya, Upaya peningkatkan nilai- nilai religius di Masjid agung istiqal bandar jaya .
- Bab IV : Berisi tentang Peran DKM masjid agung istiqal bandar jaya dalam upaya meningkatkan nilai-nilai religius pedagang plaza bandar jaya, faktor pendukung dan penhambat DKM

masjid istiqal Bandar jaya dalam upaya meingkatkan nilai-nilai religius pedagang plaza Bandar jaya. Sebagai akhir pembahasan

Bab V: Berisi tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Sementara Itu bagian terakhir dalam penulisan penelitian ini ialah bagian yang berisi tentang daftar pustaka atau rujukan serta lampiran-lampiran dokumentasi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran BKM masjid sebagai fasilitator mempunyai peranan yang sangat penting, salah satunya menciptakan lingkungan masjid yang hidup dengan berbagai konsep kajian yang menarik yang berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi jama'ah. Sebagai aktualisasi peran masjid kita perlu melakukan pemberdayaan masjid dahulu sebelum mengoptimalkan perannya. Menurut Aunurrohmah pemberdayaan ini bisa menggunakan metode CCIM. Metode CCIM adalah pemberdayaan masjid dengan menata kembali organisasi Takmir masjid melalui pemanfaatan segenap potensi yang dimiliki diikuti dengan perbaikan yang dilakukan secara terus menerus. Penguatan atau dalam istilah umum organisasi disebut dengan konsolidasi, adalah merupakan upaya menata sumber daya yang ada secara sistematis dan terarah yang meliputi konsolidasi pemahaman islam yaitu takmir harus mempunyai pemahaman islam yang baik karena tugasnya adalah berdakwah, konsolidasi pemahaman organisasi yaitu takmir harus memahami tugasnya tidak hanya kuliah namun juga amanah dengan tugasnya, konsolidasi program yaitu takmir harus memahami target kebutuhan jamaah yang umumnya mahasiswa harus berdakwah dengan kreatif, konsolidasi jama'ah yaitu takmir bisa membuat jamaah nyaman mengikuti program yang ada hingga terjalin kedekatan antara takmir masjid dan jamaah, BKM masjid agung istiqal sangat memiliki peran dalam meningkatkan nilai-nilai religiusitas di desa bandar jaya, keberhasilan itu bisa dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan tersebut serta masyarakat mulai menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor pendukung Adanya dukungan dari para pengurus dari pengurus untuk memakmurkan masjid dimana setiap pengurus memberikan partisipasinya dalam memakmurkan masjid, Adanya dukungan dari masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi di dalam semua kegiatan yang bertujuan untuk memakmurkan masjid Adanya dukungan dari tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan masjid, Faktor penghambat Belum adanya kesadaran para pedagang untuk meningkatkan religiusitas Di lihat dari manajemen. Manajemen masjid agung istiqal masih kurang Dari segi budaya bahwa masjid hanya di gunakan untuk sholat saja

B. Saran

Berdasarkan penelitian maka ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. DKM masjid agung istiqal mengintensifkan kerjasama (net working) yang telah dilaksanakan dengan beberapa instansi terkait baik swasta (Masyarakat) maupun negeri (Pemerintah)
2. DKM masjid agung istiqal membuat laporan dan informasi reguler bulanan maupun tahunan melalui kegiatan surat menyurat kepada instansi terkait atau penerbitan jurnal kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan
3. Kepada peneliti lanjut disarankan untuk dapat mengadakan pengkajian dan penelitian tentang kiprah masjid Rayyan Mujahid dalam melakukan perubahan masyarakat dari aspek dan disiplin yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Aly, Hery Noer Dan Munzier Suparta, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2000

Ancok, Djamaluddin. *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 26.

Ardi, Novan. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi III Cet. Ke-4, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Ayub, Moh. E., *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996

Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama Dalam Negeri. *Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center*. Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia, 2013.

Budiman, Mustafa. *Manajemen Masjid*, Surakarta: Ziyat Visi Media, 2017

David, Fred R. *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta: Prenhalindo, 2002

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Alfatih, 2012

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985

Depdikbud, RI, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Fatah, Rohadi Abdul, *Sosiologi Agama*, Cet; 1, Jakarta: CV. Titian Kencana Mandiri, 2004

Garaudy, R. *Islam Fundamentalis Dan Fundamentalis Lainnya*, Bandung: Pustaka, 1993

Gazalba, Sidi. *Masjid Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Antara, 1971

Hamka, *Filsafat Hidup, Sebuah Analisis Filosofis*, Bandung: Pustaka Bulan Bintang 1997.

- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoretis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014
- Huda, Muhammad Nurul. *Optimalisasi Keselamatan Kerja*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Jawaz. Yazid Bin Abdul Qadir. Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Cetakan Ke-3, 2006.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Pradigma, 2005
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Mangunhajana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama Dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Nuh, Abdullah. *Kamus Baru*, Jakarta: Pustaka Islam, 1993
- Nurdin, A. Fauzie. *Budaya Muakhi Dan Pembangunan Daerah, Menuju Masyarakat Bermartabat*, Gama Media: Yogyakarta, 2009
- Puji Suci, Rahayu. *Esensi Manajemen Strategi*, Malang: Zifatama Publisher, 2015
- Razak, Nasruddin. *Dienul Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1984.
- Rifa'i, A. Bachrun. Dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid*, Bandung: Benang Merah Press, 2005
- Robertson. Ronaldo. (*Edisi Terjemah*), *Agama: Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologis*, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 1993

- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta: Rineke Cipta, 2010
- Roqib, Moh. *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005
- Rufaida, Eva. *Model Penelitian Agama Dan Dinamika Sosial*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002
- Sabiq, Sayyid. *Aqidah Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989
- Shihab, M, Qurais. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 1992
- Siyoto, Sandu Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Subagio, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Danpraktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Supardi & Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: UII Pres, 2001
- Supardi Dan Teuku Amiruddin, *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat*
- Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, Jakarta : Rajawali Press, 2004
- Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*.
- Syafaat, TB. Aat., Dkk, *Peran Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*Jakarta: Rajawali Pers, 2018
- Syamsir, *Orang Organisasi Dan Managemen, (Prilaku Struktur Budaya & Perubahan Budaya)*, Bandung: Alfabeta 2014
- Tatapangarsa, Humaidi. *Akhhlak Yang Mulia*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1980.

Warson Munawwir, Al-Munawwir, Ahmad. *Institute Manajemen Masjid Referensi Makalah Kepustakaan:: Kamus Arab- Indonesia*, Jakarta: Grafiti Press, 1990.

B. Jurnal dan Artikel

Abdullah, Farhat. *Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid (Dkm) Dalam Menyikapi Covid-19*, Fakultas Agama Islam, Artikel Universitas Islam As-Syafiiyah.

Al-Faruq. Asadullah. *Panduan Lengkap Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah. 2010

Alpizar, "Toleransi Terhadap Kebebasan Beragama Di Indonesia (Perspektif Islam)", Media Komunikasi Umat Bergama, Vol.7, No.2 Juli-Desember 2015

Astari, Astri. "Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat", IAIN Raden Intan Lampung Jurnal Ilmu Da"Wah Dan Pengembangan Komunitas, 2014.

Bahar Akkase Teng, Muhammad. *Filsafat Kebudayaan Dan Sastra (Dalam Perspektif Sejarah)*, Jurnal Ilmu Budaya Volume 5, Nomor 1, Juni 2017.

Bakar, Abu. "Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama, Toleransi: Media Komunikasi Umat Bergama", Vol.7, No.2 Juli-Desember 2015.

Budio, Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah," Jurnal Menata 2, No. 2 (Juli-Desember 2019)

Caniago, Fauzi. "Upaya Takmir Masjid Al-Muhajirin Dalam Meningkatkan Semangat Berkurban Di Masyarakat,"

Ghazali, adeng Muchtar. "Toleransi Beragama Dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam", Religious: Jurnal Agama Dan Lintas Budaya. Vol. 1 No. 1 (September 2016)

Hartati1 Ida., Dkk, *Trategi DKM Masjid Raya PT. Dirgantara Indonesia Dalam Optimalisasi Kegiatan Keagamaan*, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Volume 6, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

<https://www.kemenag.go.id>. Jumlah Masjid Di Indonesia Pada Tahun 2022

Huda, Muhammad Nurul. Repository Unimar. <http://repository.unimar.ac.id>. 2018

Ilyas Muhammad. Dkk, “Upaya Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (Dkm) Dalam Pembinaan Keberagamaan Remaja: Studi Pada Remaja Masjid Ahlul Khoir RT 08 RW 13 Kelurahan Cilebut Timur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor”, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.

Ishari, Nurhafid, Dan Nur Lailiah Sakinah, “Manajemen Wakaf Tunai Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) KCP Lumajang”, *Jurnal Institut Agama Islam Syarifudin, Lumajang*, 2016.

Lubis, Rahmad. [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id)

Majelis Ta’lim Masjid Nur Sa’id. [Http://Laduni.Id](http://Laduni.Id)

Muharam, Ricky Santoso. “Membangun Umat Toleransi Di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo”, *Jurnal HAM* 11, No. 2, Agustus, 2020.

Muklis, “Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah),” *Islamic Comunication Journal* 3, No. 1 (Januari-Juni 2018)

Mulyadi, “Agama Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan”, *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume VI.

Muzdalifah Dan Muhammad Nur Hadi, “Strategi Dakwah Takmir Masjid Darul Hikmah Dalam Membangun Masyarakat Madani Di Dusun Buluresik Manduro Ngoro Mojokerto,” *Al-Ghazwah* 1, No. 2 (September 2017)

Nurfatmawati, Atik. “Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid

Puspitasari., Dkk, *Implementasi Manajemen DKM Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masjid Mega*, Tadbir: *Jurnal Manajemen Dakwah* Volume 3, Nomor 4, 2018, Tadbir Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sodikin, R. Abuy. *Konsep Agama Dan Islam*, *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 20, No. 97, Juni 2003.

Struktur Organisasi Takmir Masjid Nur Sa’id. [Http://Laduni.Id](http://Laduni.Id)

Teori Toleransi, [Http://Etheses.Uin.Malang.Ac.Id](http://Etheses.Uin.Malang.Ac.Id).

Ulandhari Dan Lilik Hamidah, “Strategi Komunikasi Pemasaran Di Syirkah Aqiqah,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, No. 2 (October 2019)

Wahidin, Khaerul *Program Unggulan Masjid Dalam Peningkatan Keagamaan Bagi Para Muallaf Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Masjid Nurul Hidayah Desa Cisantana Kec. Cigugur Kuningan)*, Desember 2020.

Wigunadika, I Wayan Sapta. “Strategi Mengoptimalkan Toleransi Antar Umat Beragama”, *Jurnal Maha Widya Duta*, 1, No 1 (Juli 2017).

C. Wawancara

Wawancara bapak Hilman al batani sekretaris BKM masjid agung istiqal Pada 3 April 2022.

Wawancara bapak H. Asmuni selaku Ketua BKM Masjid agung istiqal. Pada 5 April 2022.

Wawancara bapak sutikno selaku ustadz BKM agung istiqal . Pada 5 April 2022.

Wawancara ibu endah wati selaku pedagang plaza jaya Pada 4 April 2022.

Wawancara supirman selaku pedagang plaza bandar jaya Pada 8 April 2022.

